

ANALISIS KESIAPAN USER PADA SYSTEM PPDB ONLINE DI SMP ISLAM NURUL HIDAYAH PEKANBARU MENGGUNAKAN TRI MODEL

Andika Pratama¹, Diki Candra², Nadila Hazira³, M. Khairul Anam⁴

^{1,2,3}, Sistem Informasi, STMIK Amik Riau, Pekanbaru, Indonesia

⁴ Teknik Informatika, STMIK Amik Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: ¹2010031806002@sar.ac.id, ²2010031806043@sar.ac.id, ³2010031806022@sar.ac.id, ⁴khairulanam@sar.ac.id,

Abstrak

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan momen penting dalam dunia pendidikan, dan semakin banyak institusi pendidikan yang beralih dari sistem konvensional ke PPDB online demi efisiensi dan akurasi. Di tengah perubahan tersebut, kesiapan pengguna merupakan faktor penting untuk keberhasilan implementasi PPDB online. SMP Islam Nurul Hidayah masih melakukan proses PPDB secara manual dengan proses yang kurang efisien, sehingga menyebabkan kurangnya minat orang tua murid di daerah sekitar untuk mendaftarkan anak mereka ke SMP Islam Nurul Hidayah Pekanbaru. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan sebuah sistem yang dapat digunakan oleh calon pengguna berupa PPDB online. Sebelum menghadirkan sistem tersebut diperlukannya kesiapan yang baik dari calon pengguna. Penelitian ini melakukan analisa terhadap kesiapan calon pengguna dalam penerapan sistem PPDB online. Peneliti menggunakan metode *Technology Readiness Indeks* (TRI) yang terdiri dari 4 variabel, yaitu *Optimism*, *Innovativeness*, *Discomfor*, dan *Insecurity*. Maka dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa calon pengguna siap untuk menerima sistem PPDB online. Hal ini bisa dilihat dari hasil pengukuran yaitu 3,817 yang termasuk dalam kategori *HIGH*

Kata Kunci: *Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), PPDB Online, TRI Model, Analisis, Kesiapan pengguna.*

Abstract

The New Student Admission (PPDB) is a significant moment in the education world, and an increasing number of educational institutions are transitioning from conventional systems to online PPDB for the sake of efficiency and accuracy. Amidst these changes, user readiness is a crucial factor for the success of implementing online PPDB. SMP Islam Nurul Hidayah is still carrying out the PPDB process manually, with a less efficient process, leading to a lack of interest among parents in the surrounding area to enroll their children at SMP Islam Nurul Hidayah in Pekanbaru. To address this issue, a system that can be utilized by potential users in the form of an online PPDB is necessary. Prior to introducing this system, a strong user readiness is required. This study analyzes the readiness of potential users in the implementation of the online PPDB system. The researcher employs the Technology Readiness Index (TRI) method, consisting of four variables: Optimism, Innovativeness, Discomfort, and Insecurity. From this research, the results indicate that potential users are prepared to accept the online PPDB system. This can be observed from the measurement results, which stand at 3.817, categorizing it as HIGH.

Keywords: *New Student Admission (PPDB), Online PPDB, TRI Model, Analysis, User Readiness.*

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan dengan berbagai aspek, saling berinteraksi dan mendukung, termasuk kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan potensi peserta didik [1]. Sekolah adalah suatu organisasi dengan berbagai komponen pendidikan yang perlu ditangani oleh pengelola sekaligus

pimpinan dalam organisasi pendidikan tersebut [2]. Kegiatan pendaftaran siswa baru adalah kegiatan secara teratur yang dilakukan pihak sekolah setiap dimulainya tahun ajaran baru [3]. Proses pendaftaran dan manajemen pendaftaran adalah langkah-langkah yang diambil untuk mengumpulkan data pemilik secara sistematis [4].

SMP Islam Nurul Hidayah merupakan salah satu, satuan pendidikan di bawah naungan

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dengan jenjang SMP di Rumbai Bukit, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau. Dimana saat ini SMP Islam Nurul Hidayah masih melakukan proses pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru secara manual dengan proses yang kurang efisien sehingga menyebabkan kurangnya minat orang tua murid di daerah sekitar untuk mendaftarkan anak mereka ke SMP Islam Nurul Hidayah Pekanbaru tersebut.

Masalah yang dihadapi selama proses pengembangan dan implementasi Sistem PPDB online, SMP Islam Nurul Hidayah Pekanbaru menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah tingkat kesiapan. Sekolah merupakan suatu organisasi dengan berbagai komponen pendidikan yang perlu dikelola oleh pengelola sekaligus pengelola dalam lembaga pendidikan tersebut, sebagai pengguna perubahan dari sistem manual ke sistem online. Beberapa calon siswa, wali murid, dan staf administrasi mungkin mengalami ketidakfamiliaran dengan teknologi digital, sehingga menghadirkan hambatan dalam mengoperasikan dan beradaptasi dengan sistem baru. Masalah lain yang dihadapi adalah keselarasan dan kesesuaian antara kebutuhan pengguna dengan fitur-fitur dan fungsionalitas yang disediakan oleh Sistem PPDB online.

Pada penelitian terkait PPDB telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya seperti [5] membahas mengenai Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Air Sugihan Berbasis Web. Sistem informasi ini dapat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pengolahan informasi penerimaan siswa baru, data siswa, data kelas dan dapat memaksimalkan promosi pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Air Sugihan. Kemudian penelitian lain [6] melakukan perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Di SMP Negeri 1 Wolowaru Kabupaten Ende. Hasil yang didapat sistem PPDB ialah memudahkan user untuk mengakses pendaftaran secara online. Kemudian [7] membahas mengenai Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Pada Madrasah Addhiya Guru Sya'ban yang membuat seluruh data calon santri menjadi terstruktur karena disimpan didalam database.

Dari penelitian tersebut secara keseluruhan sudah berhasil dalam penerapan sistem, namun untuk pengguna masih belum diketahui kesulitan yang dialami oleh pengguna baik dari sisi penggunaan sistem dari segi perlengkapan atau persediaan maupun kematangan fisik dan mental pengguna sehingga dikawatirkan sistem yang telah diterapkan

tidak berjalan secara optimal. Untuk itu penelitian yang dilakukan berfokus kepada analisa kesiapan penggunaan aplikasi PPDB online. Salah satu metode yang dapat mengukur kesiapan user dengan *Technology Readiness Index* (TRI).

Technology Readiness Index (TRI) model merupakan penyumbang dan penghambat yang secara kolektif menentukan kecenderungan seseorang untuk menggunakan teknologi baru [8]. Yang terdiri dari pernyataan seperti Optimism (OPT), Innovativeness (INN), Discomfort (DIS), Insecurity (INS)[9]. Penerapan PPDB online juga dapat mempermudah user untuk melakukan pendaftaran sehingga dapat mempermudah langkah untuk melakukan pendaftaran dan penerimaan siswa siswi baru. Pada penelitian ini akan menghasilkan seberapa besar kesiapan user seperti orang tua, murid, guru, kepala sekolah dalam penerapan sistem PPDB online.

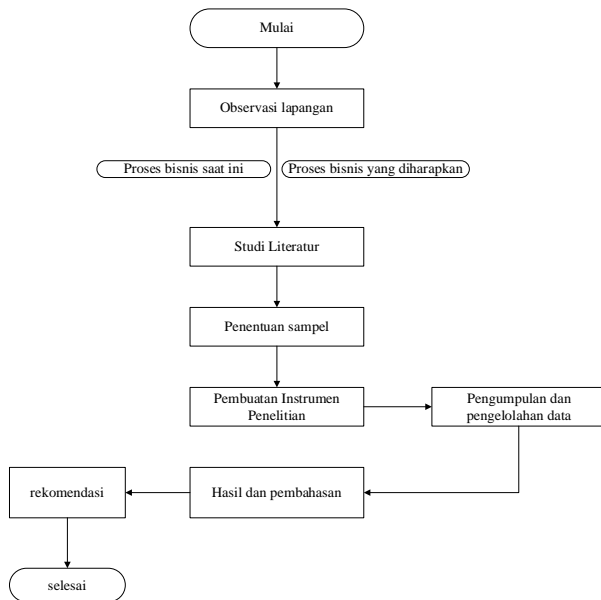
Indeks Kesiapan Teknologi (*Technology Readiness Index* (TRI) diterapkan sebagai dasar teoritis dalam mengadopsi teknologi. Hal ini terhubung dengan kecenderungan individu dan kelompok dalam mengadopsi teknologi baru, serta pandangan umum terkait teknologi baru, yang memiliki relevansi dalam kerangka pemasaran yang bersifat kontekstual [10]. Kesiapan teknologi merujuk pada kecondongan individu untuk menggunakan teknologi baru dalam mencapai tujuan pribadi [11]. Salah satu kerangka ilmiah yang digunakan untuk menggambarkan ini adalah Indeks Kesiapan Teknologi (*Technology Readiness Index*/TRI) [12]. Penelitian ini menggunakan model TRI yang dimodifikasi karena model TRI yang dimodifikasi lebih cocok untuk mengetahui kesiapan individu dalam menggunakan TI dalam konteks organisasi [13].

Dengan melakukan analisis kesiapan user menggunakan pendekatan TRI Model, diharapkan SMP Islam Nurul Hidayah Pekanbaru dapat mengidentifikasi potensi kendala dan kebutuhan pelatihan bagi para pengguna sistem PPDB online. Hasil analisis ini akan membantu sekolah untuk menyusun strategi komunikasi dan pelatihan yang tepat guna meningkatkan tingkat kesiapan pengguna dalam menghadapi perubahan teknologi serta memastikan kesuksesan implementasi PPDB online di lingkungan sekolah.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Secara terminologi, metodologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos* (cara, trik, dan seluk-beluk yang terlibat dalam upaya menyelesaikan sesuatu) dan *logos* (pengetahuan,

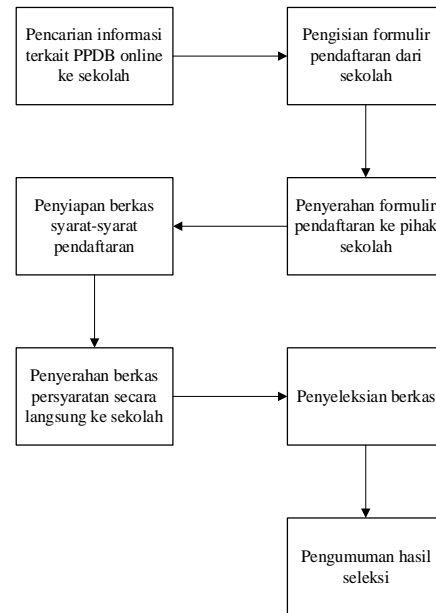
cakrawala, dan gagasan). Jadi, metodologi adalah metode atau cara yang diterapkan dalam studi atau penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian atau proses penelitian untuk memudahkan penelitian. Pada gambar 1 merupakan alur penelitian yang digunakan pada penelitian ini.



Gambar 1. Alur Penelitian

2.1 Observasi Lapangan

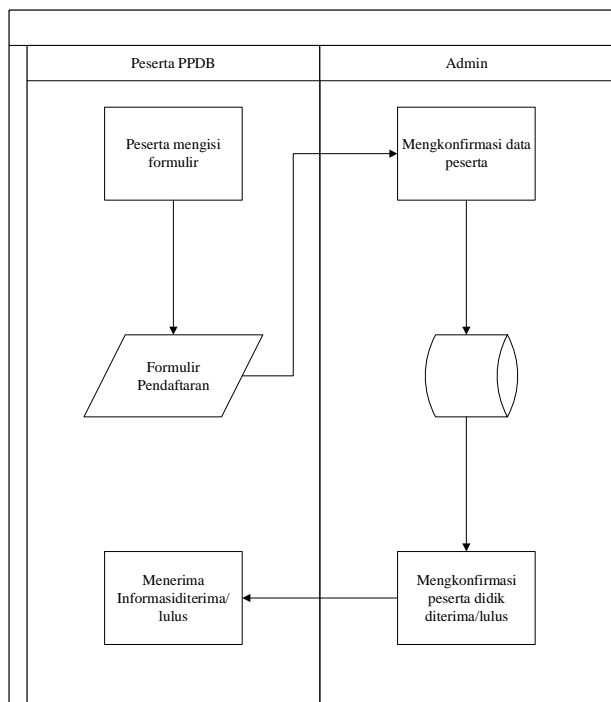
Observasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah dilakukannya wawancara kepada guru SMP Islam Nurul Hidayah Pekanbaru yang beralamatkan JL. SRI PALAS No.143, Rumbai Bukit, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau, dengan kode pos 28264 terkait kesiapan pihak sekolah dengan diadakannya Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online. Pada gambar proses bisnis lama dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Islam Nurul Hidayah Pekanbaru



Gambar 2. Proses PPDB Saat Ini

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa pada proses bisnis lama ini kurang efisien sehingga kurangnya minat wali murid untuk mendaftarkan anak mereka ke SMP Islam Nurul Hidayah Pekanbaru. Maka dari itu penelitian ini dibuat untuk mempermudah pihak sekolah maupun wali murid dalam melaksanakan Pendaftaran Peserta Didik Baru. Penelitian ini dikembangkan menggunakan metode TRI Model dengan penyebaran kuisioner melalui google form (online) maupun secara langsung berbentuk pertanyaan dalam selebaran yang berisi kuisioner TRI.

Data yang didapatkan pada penelitian ini berasal dari hasil penyebaran kuisioner yang diberikan secara acak kepada wali murid SDN 107 Pekanbaru dan kepada kepala sekolah, para guru, dan juga operator sekolah di SMP Islam Nurul Hidayah Pekanbaru. Maka dengan diadakannya penelitian ini dirancang proses bisnis baru dalam pelaksanaan PPDB untuk mengefisienkan proses pelaksanaan PPDB di SMP Islam Nurul Hidayah Pekanbaru. Gambar 3 merupakan alur proses bisnis PPDB online baru.



Gambar 3. Proses PPDB Online Baru

2.2 Studi Literatur

Studi literatur yang digunakan untuk menghubungkan teori dalam laporan ini diambil dari jurnal Internasional maupun tersinta, tesis, buku, KBBI, berita dan artikel yang berbeda dari penelitian untuk dipertimbangkan.

2.3 Penentuan Sampel

Dalam melakukan perhitungan sampel didasarkan atas kesalahan 5% dengan tingkat akurasi atau kepercayaan sebesar 95% terhadap populasi. Pada penelitian ini, terdapat 1 orang operator, 1 kepala sekolah, 4 guru bidang study SMP Islam Nurul Hidayah Pekanbaru, dan 39 wali murid SDN 107 Pekanbaru maka total populasi sebanyak 45 populasi. Dengan populasi sebanyak 45, maka sampel yang didapat adalah sebanyak 40 sampel. Berikut penghitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin [14]. Dalam penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus slovin yang biasa digunakan dengan taraf error 5%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{45}{1 + 45(0,05)^2} = 40,44$$

Keterangan

- n = jumlah sampel yang di cari
- N = ukuran populasi
- e = nilai margin of error (besar kesalahan) dari ukuran populasi

2.4 Pembuatan Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah angket atau kuisisioner yang berbentuk link *Google Form* dan juga berbentuk print-an kertas. Kuisisioner penelitian yang digunakan ialah

Technology Readiness Index (TRI) yang memiliki 4 variabel yang terdiri dari dua variabel persepsi positif dari pengguna terhadap teknologi yakni Optimism (optimis), Innovativeness (inovasi) dan dua variabel persepsi negatif dari pengguna terhadap teknologi yakni Discomfort (ketidaknyamanan), Insecurity (ketidakamanan). Berikut tabel Kuisisioner TRI.

Tabel 1. Kuisisioner TRI

Variabel	Pernyataan
Optimism	Saya sudah pernah menggunakan PPDB online sebelumnya.
	Saya akan menggunakan PPDB online untuk seterusnya.
	Saya merasa PPDB online akan memudahkan saya.
	PPDB online membuat pekerjaan saya lebih efisien.
	Dengan adanya web PPDB online, saya jadi tidak ketinggalan informasi.
Innovativeness	Saya bisa menggunakan PPDB online tanpa bantuan orang lain.
	Saya bisa mempelajari sistem PPDB online dengan cepat.
	Saya merasa mampu dan tidak mengalami banyak masalah dalam menggunakan web PPDB online.
	Saya mengikuti perkembangan PPDB online sebelumnya.
	Saya menikmati tantangan untuk mencari tahu fitur web PPDB online
Discomfort	Saya merasa tidak nyaman jika PPDB online diterapkan oleh pihak sekolah.
	Saya merasa alur PPDB online sulit dimengerti.
	Terkadang saya merasa PPDB online hanya untuk orang yang mengerti teknologi saja.
	Saya merasa malu untuk bertanya ketika ingin mengakses PPDB online kepada orang lain.
	Saya lebih percaya melakukan PPDB manual daripada menggunakan PPDB online.
Insecurity	Saya memerlukan bantuan ahli ketika menggunakan PPDB online
	Saya merasa kesulitan untuk mengakses web PPDB online karena beberapa hal/tidak bisa menggunakan teknologi.
	Saya tidak yakin jika

	mengirimkan data online akan sampai ke tujuan
	Saya merasa tidak aman jika data yang saya simpan dapat dilihat orang lain.
	Saya merasa khawatir jika web PPDB online tidak dapat diakses.

Skala Likert 5 level yang digunakan sebagai skala pembobotan dalam penelitian ini memiliki nilai netral ditengah. Bobot yang digunakan dapat dilihat pada tabel 2-3.

Tabel 2. Skala Likert Untuk Penilaian variable positif Optimism dan Innovativeness

Pilihan jawaban	Singkatan	Skor
Tidak setuju	TS	1
Kurang setuju	KS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat setuju	SS	5

Tabel 3. Skala Likert Untuk Penilaian variable negative Discomfort dan Insecurity

Pilihan jawaban	Singkatan	Skor
Tidak setuju	TS	5
Kurang setuju	KS	4
Netral	N	3
Setuju	S	2
Sangat setuju	SS	1

2.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Jumlah minimum uji coba pilihan pertanyaan adalah 30 responden, untuk mendistribusikan nilai yang mendekati kurva normal [15]. Alat berupa angket dibagikan kepada peserta tes kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Pada penelitian ini dilakukan pengujian terhadap alat penelitian dengan sampel sebanyak 40 responden.

2.6 Penyebaran Kuesioner

Setelah membuat instrumen penelitian yang berbentuk kuisisioner dalam *Google Form* yang menggunakan metode TRI Model, langkah berikutnya yaitu melakukan penyebaran kuisisioner

dengan menyebarkan kuisisioner kepada guru,operator sekolah di SMP Islam Nurul Hidayah Pekanbaru. Yang berjumlah 4 orang guru,1 orang kepala sekolah, dan 1 orang operator sekolah. Kemudian kuisisioner juga disebarkan kepada wali murid kelas 6 di SDN 107 Pekanbaru yang berjumlah 39 orang dimana lokasi SDN 107 terletak dekat dari SMP Islam Nurul Hidayah Pekanbaru.

2.7 Pengumpulan Dan Pengelolaan Data

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner dengan menggunakan data yang valid, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang ditentukan. Proses perhitungan nilai TRI masing-masing variable dapat dilihat dari persamaan berikut [16]

$$\text{Bobot pernyataan} = \frac{25\%}{\sum \text{pernyataan variabel}} \quad (1)$$

$$\text{Nilai Pernyataan} = \frac{\sum(\text{jumlah jawaban} \times \text{skor jawaban})}{\text{jumlah respondent}} \quad (2)$$

$$\text{Nilai variable} = \sum \text{nilai pernyataan} \quad (3)$$

$$\text{Nilai TRI} = \sum \text{skor variabel} \quad (4)$$

Adapun kategori tingkat kesiapan dalam penerapan *Technology Readiness Index* yang dikembangkan oleh Parasuraman yaitu:

1. Low Technology Readiness: Jika TRI kecil sama dengan 2.89
2. Medium Technology Readiness: Jika TRI besar sama dengan 2.90 dan TRI kecil sama dengan 3.51.
3. High Technology Readiness: Jika TRI besar dari 3.51.

2.8 Hasil Dan Pembahasan

Pada pembahasan hasil olah data penelitian ini menyajikan dan membahas data yang sudah didapat secara deskriptif. Setelah semua data terkumpul dilakukan analisis pada penelitian ini yaitu analisis statistic menggunakan *SPSS 25.0*. Analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini, yaitu dilakukan melalui proses pengujian Validitas dan Reliabilitas instrument penelitian.

1. Uji Validitas

Pemeriksaan validitas dan reliabilitas memiliki peran krusial dalam memastikan kesesuaian alat penelitian yang diterapkan. Dalam upaya menguji validitas dan reliabilitas artikel ini, penulis memanfaatkan perangkat lunak SPSS. Pendekatan yang digunakan adalah korelasi Pearson antara dua variabel, di mana pendapat untuk setiap item dibandingkan dengan skor totalnya. Dalam konteks ini, apabila nilai korelasi yang dihitung (*r* hitung) melebihi nilai korelasi tabel (dalam uji dua sisi dengan taraf signifikansi

0,05), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen atau item pertanyaan memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total, yang mengindikasikan validitasnya[17].

2. Uji Reabilitas

Pada tahap evaluasi reliabilitas, dilakukan penilaian menggunakan indeks PIECES untuk mengukur keandalan instrumen. Proses pengujian ini melibatkan perbandingan koefisien Cronbach's alpha dengan standar minimal 0,6. Jika hasil perhitungan dari software statistik SPSS menunjukkan nilai Cronbach's alpha melebihi ambang 0,6, maka kehandalan kuesioner dapat dianggap valid melalui hasil review. Namun, jika angka Cronbach's alpha berada di bawah 0,6, kesimpulan yang dapat diambil adalah ketidakreliabelan kuesioner yang digunakan.

2.9 Rekomendasi

Dari sinopsis singkat tahapan, proses, dan hasil yang telah dirumuskan, serta memberikan solusi terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan, diakhiri dengan saran untuk seluruh temuan yang berhasil diperoleh. Rekomendasi berupa masukan untuk pengambilan kebijakan mengenai apa yang diharapkan untuk menganalisis kesiapan user dalam melaksanakan PPDB online di SMP Islam Nurul Hidayah Pekanbaru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat hasil dan pembahasan topik penelitian, yang dapat dilakukan sebelum bagian metodologi penelitian. Bagian ini juga menyajikan penjelasan berupa penjelasan, gambar, tabel, dan lain-lain.

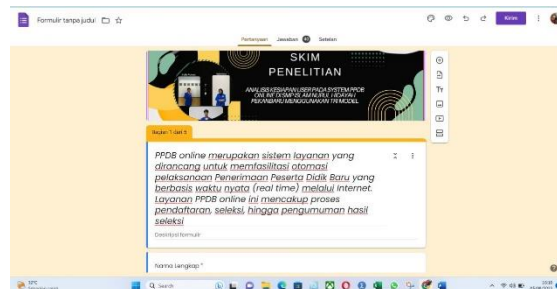
3.1. Hasil Analisis dan Pembahasan Data Demografis

Pada tahap ini berarti menganalisis jawaban pada kuesioner yang telah diisi responden terkhusus pada bagian profil responden yang akan menghasilkan informasi demografis singkat hal ini terkait nama responden dan role/peran responden di sekolah data yang berhasil peneliti kumpulkan saat ini berjumlah 40 data respondennya merupakan guru orang tua dan siswa dengan 40 data valid dan nol tidak valid berikut adalah tabel hasil analisis demografis.

Tabel 4. Hasil Analisis Demografis

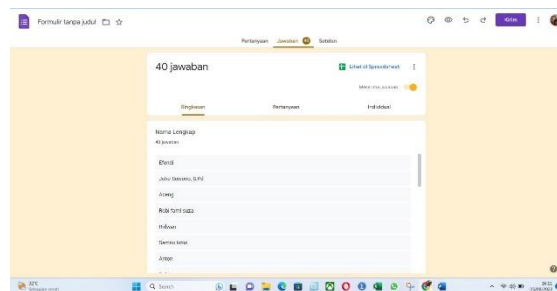
User	Jumlah	Persentase
Kepala Sekolah	1	2,5%
Operator Sekolah	1	2,5%
Guru	4	10%
Orang Tua/Wali Murid	34	85%
Total	40	100%

Berdasarkan tabel diatas, hasil kuesioner sementara yang diisi oleh 40 responden yang terdiri dari 1 operator sekolah (2.5%), 1 Kepala Sekolah (2.5%), guru 4 (10%) di SMP Islam Nurul Hidayah Pekanbaru dan 34 orang tua/wali murid (85%) kelas 6 SDN 107 Pekanbaru.



Gambar 1. Tampilan Kuesioner penelitian

Pada gambar 1 diatas bisa dilihat tampilan kuisisioner online yang peneliti buat menggunakan *Google form*. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara online untuk menimbang efektifitas waktu dan tidak memungkinkan mengundang wali murid SDN 107 Pekanbaru untuk hadir langsung kesekolah karena akan menghambat proses pembelajaran disekolah.



Gambar 2. Tampilan Respon Kuesioner

Pada gambar 2 diatas dapat dilihat tampilan hasil jawaban pernyataan responden kuisisioner online. Kemudian respon akan *diconvert* kedalam bentuk data *XLS* agar dapat dibuka melalui *Google SpreedSheet* maupun *Ms. Excel*, baru kemudian data tersebut dapat diolah untuk diuji Validitas dan Reliabilitasnya, serta mencari nilai TRI menggunakan *SPSS*. Untuk tampilan *Google SpreetSheet* bisa dilihat pada gambar 3 **di bawah**.

Gambar 3. Data Kuisisioner SpreetSheet

3.1.1 Hasil Analisis Kuesioner

Karena kuisisioner untuk kepala sekolah, operator sekolah, guru, dan wali murid maka menggunakan indikator yang sama. Maka uji Validitas dan Reliabilitas ini dilakukan menggunakan data sampel responden yang berjumlah 40 seperti pada table berikut.

Tabel 5. Distribusi Rtabel Signifikansi

N	The Level of Signifikansi		N	The Level of Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306

20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,432	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,267
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

1. Uji Validitas

Untuk mencari hasil yang valid dengan kriteria uji, jika rhitung lebih besar dari rtabel pada taraf signifikansi 5% maka isian instrumen dikatakan tidak valid. Dan menurut hasil tes hanya ditemukan pada 20 soal yang disebarkan.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

No	Person Correlation Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,392	0,312	0,012	Valid
2	0,545	0,312	0,001	Valid
3	0,614	0,312	0,001	Valid
4	0,507	0,312	0,001	Valid
5	0,349	0,312	0,027	Valid
6	0,508	0,312	0,001	Valid
7	0,649	0,312	0,001	Valid

8	0,547	0,312	0,001	Valid
9	0,542	0,312	0,001	Valid
10	0,348	0,312	0,028	Valid
11	0,566	0,312	0,001	Valid
12	0,508	0,312	0,001	Valid
13	0,464	0,312	0,003	Valid
14	0,431	0,312	0,006	Valid
15	0,644	0,312	0,001	Valid
16	0,447	0,312	0,004	Valid
17	0,577	0,312	0,001	Valid
18	0,425	0,312	0,006	Valid
19	0,812	0,312	0,001	Valid
20	1	0,312	0	Valid

2. Uji Item Reliabilitas

Beberapa elemen yang telah sukses diverifikasi sebelumnya, kemudian mengalami evaluasi terhadap reliabilitasnya. Reliabilitas menggambarkan sejauh mana kepercayaan yang dapat diberikan terhadap kemampuan instrumen yang digunakan untuk menghasilkan data yang secara hampir sama baik pada situasi dan waktu yang berlainan. Kriteria penilaian reliabilitas ialah bila nilai yang diperoleh melebihi tingkat signifikansi 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukur memiliki keandalan yang tinggi; sebaliknya, apabila nilai yang diperoleh lebih rendah dari angka tersebut, maka instrumen pengukur dianggap memiliki reliabilitas yang rendah. Hasil dari proses evaluasi reliabilitas ini tertera dalam tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Segmentasi Pertanyaan	R_{tabel}	R_{hitung} (Cronbach Alpha)	Keterangan
Guru,kepsek operator dan orang tua	0,312	0,955	Reliabel

3.2 Uji Nilai TRI

Uji nilai TRI digunakan untuk menganalisis kesiapan individu untuk merangkul teknologi terbaru di sekitar mereka. Untuk mengukur kesiapan individu terhadap teknologi terkini dapat digunakan variabel pengukuran yang mencakup empat kategori yaitu optimisme, inovasi, kebingungan dan ketidakamanan. Menggunakan 4 variabel ini memudahkan untuk mengukur kesiapan individu dan dengan teknologi baru yang ada saat ini.

Dalam penelitian ini diamati tingkat kesiapan calon pengguna SMP Islam Nurul Hidayah Pekanbaru dan dianalisis dengan menggunakan metode TRI. Cara menghitung nilai TRI dihitung dari nilai rata-rata setiap soal yang dilampirkan

pada bobot setiap kalimat, setiap variabel memiliki bobot sebesar 25% dari total bobot kemudian dibagi dengan jumlah kalimat setiap variabel.

Setelah memiliki bobot dari setiap pernyataan, rata-rata dari pernyataan tersebut dikalikan dengan bobot dari setiap pernyataan untuk mendapatkan skor total dari setiap pernyataan. Skor variabel diambil dari total skor yang dinyatakan dalam variabel ini.

Pada variabel optimism dan inovativeness yang digunakan semuanya menggunakan pertanyaan positif, sehingga skala Likert yang digunakan adalah 5 sangat setuju, 4 setuju, 3 netral, 2 kurang setuju dan 1 tidak setuju. Kemudian untuk variabel discomfort dan insecurity dengan menggunakan pertanyaan negatif digunakan skala Likert 1 sangat setuju, 2 setuju, 3 netral, 4 tidak setuju dan 5 tidak setuju. Tabel tersebut merupakan hasil pengujian model TRI per variabel.

Tabel 8. Hasil Pengujian Tri Model

No	Variabel	Total Nilai	Rata-Rata	Rata Rata Variabel	Kategori
1	OPT1	15	3,75	4,02	HIGH
2	OPT2	161	4,02		
3	OPT3	163	4,07		
4	OPT4	163	4,07		
5	OPT5	173	4,32		
6	INN1	153	3,82	3,99	HIGH
7	INN2	158	3,95		
8	INN3	157	3,92		
9	INN4	168	4,2		
10	INN5	162	4,05		
11	DIS1	146	3,65	3,61	HIGH
12	DIS2	146	3,65		
13	DIS3	142	3,55		
14	DIS4	149	3,72		
15	DIS5	140	3,5		
16	INS1	145	3,62	3,62	HIGH
17	INS2	138	3,45		
18	INS3	142	3,55		
19	INS4	146	3,65		
20	INS5	153	3,82		

Dapat dilihat bahwa kesiapan dari calon pengguna dalam menerima teknologi baru sangat siap. Kesiapan calon pengguna dapat dilihat dari rata-rata nilai pada seluruh variabel mendapat nilai 3,61-4,05 atau mendapat kategori high atau tinggi. Tinggi artinya seluruh calon pengguna siap dalam menerima teknologi baru.

Untuk mencari perhitungan total skor TRI, maka digunakan perhitungan secara manual dengan menjumlahkan hasil jawaban pada kuisioner

kemudian dibagi untuk mendapatkan nilai rata-rata. Setelah menemukan nilai rata-rata (*mean*) dari hasil skor pada kuisioner. Kemudian masing masing item dicari nilai *mean* nya lagi pada masing-masing kategori. Dimana item kuisioner tersebut terdiri dari kategori *Optimism*, *Innovativeness*, *Discomfort*, dan *Insecurity*. Kemudian dibagi 25%, karena jumlah variable tri ada 4. Maka tiap variabelnya memiliki nilai 25%. Kemudian jumlahkan keseluruhannya. Untuk menghasilkan Total skor TRI, Skor total TRI didapatkan dari jumlah nilai semua variabel. Setelah dilakukan pengumpulan data dan pengujian maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji TRI

No	Variable	Nilai tri	Kategori
1	Optimism	1,012	
2	Innovativeness	0,997	
3	Discomfort	0,903	
4	Insecurity	0,905	
Total Nilai TRI		3.817	HIGH

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa variabel *Optimism* memiliki kontribusi terbesar sebesar 1,012, dan nilai terbesar kedua dari variabel adalah *Innovativeness* 0,997. Yang artinya tenaga pendidik di SMP Islam Nurul Hidayah Pekanbaru memiliki sikap *Optimism* untuk mengadopsi dan memanfaatkan teknologi. Tingkat *Discomfort* dan *Insecurity* memiliki nilai lebih rendah dari nilai *Optimism* dan *Innovativeness*. Jika dijumlahkan maka total nilai TRI adalah 3,817. Nilai TRI > 3.51 termasuk dalam kategori *High Technology Readiness*, yang artinya calon pengguna memiliki tingkat kesiapan yang tinggi untuk mengadopsi teknologi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa seluruh calon pengguna sangat antusias dengan penerapan teknologi baru yaitu sistem PPDB online. Hal ini bisa dilihat dari kategori yang didapatkan adalah High dengan nilai 3,817

5. REFERENCES

[1] M. Minsih, R. Rusnilawati, and I. Mujahid, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar," *Profesi Pendidikan Dasar*, vol. 1, no. 1,

pp. 29–40, Jul. 2019, doi: 10.23917/ppd.v1i1.8467.

[2] Julaiha Siti, "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah," *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 3, pp. 1–12, 2019.

[3] Sarwindah, "Sistem Pendaftaran Siswa Baru Pada SMP N 1 Kelapa Berbasis Web," *Jurnal Sisfokom*, vol. 07, No 02, 2018.

[4] M. Prakarsa and S. Dewi, "Implementasi Sistem Informasi Enterprise Pendaftaran dan Registrasi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kabupaten Bandung," *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, vol. 4, no. 2, pp. 29–36, 2021, doi: 10.32627.

[5] Aqil Ibnu, "Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Air Sugihan Berbasis Web," vol. 10, Jul. 2019.

[6] H. Jurnal, W. Welu, B. Y. Bhae, and K. Jago Tute, "Jurnal Informatika Dan Teknologi Komputer Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Di Smp Negeri 1 Wolowaru Kabupaten Ende," *Maret*, vol. 2, no. 1, pp. 55–72, 2022.

[7] I. Riris Immasari and R. Rhamadhan, "Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Pada Madrasah Addhiya Guru Sya'ban," *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 2023, doi: 10.52362/jmijayakarta.v3i1.1027.

[8] T. Nita Dewi Cahyani, I. Made Ardwi Pradnyana, and N. Sugihartini, "Pengukuran Tingkat Kesiapan Pengguna Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Dasar Menggunakan Technology Readiness Index (Tri) (Studi Kasus : Sekolah Dasar Di Kecamatan Sukasada)," *Kumpu;anArtikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informayika*, 2020, [Online]. Available: <http://dapo.dikdasmn.kemdikbud.go.id>

[9] Perdana Ayu Lestari & Suharni, "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Abianseml Kabupaten Badung," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, vol. 1, pp. 269–274, 2021.

[10] W. Senalasar and D. W. Rafdinal, "Peran Kesiapan Teknologi dalam Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Seluler di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, vol. 7, no. 1, p. 22, 2021.

- [11] M. K. Anam, I. Prayogo, Susandri, Y. Efendi, and Nurjayadi, "Analysis of User Readiness Using the TRI Model for Smart School Implementation in the City of Pekanbaru," *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, vol. 7, no. 3, pp. 592–601, Jun. 2023, doi: 10.29207/resti.v7i3.4772.
- [12] R. Yasirandi, D. Oktaria, and M. K. Yuda, "Pengukuran It Readiness Pada Kbrl Quito Ekuador Sebagai Perwakilan Pertukaran Budaya Menggunakan Tri Model," *Jurnal Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)*, vol. 4, no. 2, p. 96, Dec. 2021, doi: 10.37600/tekinkom.v4i2.343.
- [13] D. Achjari, W. Abdillah, F. Ekonomi, U. Veteran, Y. Suratman, and M. Program Doktor, "Kesiapan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Industri Kreatif Untuk Mengadopsi Teknologi Informasi Sri Suryaningsum."
- [14] M. K. Anam, A. R. Putra, S. Fadli, M. B. Firdaus, F. Suandi, and Lathifah, "Audit Teknologi Informasi Pada Sistem Perkreditan Online Terpadu Bank Xyz Cabang Perawang Menggunakan Itil V3," *MISI*, vol. 3, no. 2, pp. 90–99, 2020, doi: 10.36595/misi.v3i2.127.
- [15] Y. Nurdiansyah and A. D. Jayanto, "Pengukuran Kesiapan Pengguna Aplikasi Face to Face Polsek Semboro Menggunakan Metode TRI (Technology Readiness Index)," *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO)*, vol. 3, pp. 135–144, Dec. 2021, doi: 10.54706/senastindo.v3.2021.155.
- [16] S. S. T. M. N. Yusuf Fahmi, "Analisi tingkat kesiapan pengguna e learning di universitas kuningan dengan metode tri model," *Jurnal nuansa informaika*, vol. 14 Nomor 2, Juli 2020, pp. 1–12, 2020.
- [17] F. Ahmad, E. Pudjiarti, and P. Sari, "Penerapan Metode Technology Readiness Index Untuk Mengukur Tingkat Kesiapan Anak Sekolah Dasar Melakukan Pembelajaran Berbasis Online Pada SD Muhammadiyah 09 Plus Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri," vol. 3, no. 1, pp. 2715–2529, 2021.